

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti menggunakan Semiotika Ferdinand de Saussure dengan dikotomi penanda dan petanda mengenai klasifikasi bentuk, faktor penyebab, dan dampak pelecehan seksual pada film *Penyalin Cahaya* yang berkisahakan seorang perempuan yang tergabung dalam teater dikampus nya bernama Suryani dan dua teman lainnya yaitu Farah dan Tariq yang berusaha mengungkapkan pelecehan seksual yang dilakukan Rama yang merupakan ketua teater. Maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan beberapa bentuk yang dikategorikan sebagai pelecehan seksual diantaranya terdapat 7 bentuk pelecehan seksual yang terdapat dalam *scene scene* yang telah diuraikan diatas yaitu *groper*, *intellectual seducer*, *situasional*, *oportunis*, *pemain kekuasaan*, *pelecehan ditempat tertutup*, dan *anggota kelompok*. Selain bentuk terdapat faktor penyebab pelaku melakukan pelecehan seksual yaitu faktor internal dan faktor eksternal dimana pelaku Rama digambarkan secara tersirat memiliki penyimpangan seksual *fetish* dengan memanfaatkan tubuh korbannya untuk kepentingan pribadinya sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa Rama tidak dapat mengendalikan hawa nafsu nya. Adapun faktor lainnya yaitu Rama memiliki kekuasaan dan status sosial sehingga dapat dengan mudah melecehkan dan membungkam para korbannya. Terdapat dampak yang ditimbulkan bagi para korban pelecehan seksual yaitu Suryani, Farah, dan Tariq berupa dampak psikologis dan dampak pada pekerjaan, korban yang mengalami pelecehan seksual memiliki ketakutan kecemasan yang dapat menimbulkan dampak lainnya seperti tidak ingin membicarakan pelecehan yang korban alami karena memiliki trauma, adapun dampak pada pekerjaan dimana para korbannya mengalami hambatan dan penurunan kegiatan belajar dikampus dikarenakan pelaku yang mengakibatkan para korbannya tidak

dipercaya oleh sekitar akibat pelaku yang status sosial dan kekuasaan sehingga korban tidak mendapatkan keadilan. Pelecehan seksual yang dilakukan pelaku juga dapat menimbulkan berbagai masalah lain seperti penyimpangan seksual dan eksploitasi seksual dimana pelaku memanfaatkan tubuh korban yang diabadikan menjadi sebuah foto kemudian dimasukkan kedalam instalasi teater dan dipajang ketika teater Mata Hari mengadakan pertunjukan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Kepada khalayak penikmat film diharapkan dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap *scene* cerita yang telah disajikan, serta mengambil sisi positif yang ada pada film tersebut sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan khalayak mendapatkan edukasi untuk memberantas dan mencegah pelecehan seksual sedini mungkin sehingga khalayak tidak mencontoh perilaku pelecehan seksual yang ada pada film tersebut.

5.2.2 Bagi orangtua

Peneliti juga memberi saran kepada orangtua untuk memberi dukungan kepada anak serta memberikan edukasi pelajaran mengenai pelecehan seksual sehingga anak dapat waspada pada kejahatan pelecehan seksual, dan orangtua juga diharapkan dapat lebih dekat dengan anak sehingga anak dapat terbuka dan merasa aman menegenaiapa yang terjadi pada diri seorang anak sehingga anak dapat mengembakan potensinya dengan baik dan tepat.

5.2.3 Bagi para korban pelecehan seksual

Bagi para korban pelecehan seksual diharapkan agar tidak pernah menyerah dan dapat dengan berani melawan para pelaku pelecehan seksual sehingga para korban lainnya dapat saling membantu menguatkan

dan berani melawan agar mendapatkan keadilan sehingga pelaku pelecehan seksual jera dengan tindakan tersebut.

